

KAJIAN PENATAAN ZONASI FASILITAS WANA WISATA PENGGARON

Noeroel Pungki¹, Prawita Dewi¹, Rambu Permatasari¹,
Edward Endrianto Pandelaki², Wijayanti²

ABSTRAK

Pembangunan di bidang pariwisata mampu memberikan multiplier effect, baik fisik, ekonomi, maupun social. Secara fisik dapat membawa dampak lingkungan yang perlu dikaji dengan Analisis Mengenai Dampak Lingkungan. Secara social akan member dampak pada perubahan perilaku masyarakat di sekitarnya. Sedangkan secara ekonomi, kegiatan pariwisata yang akan dikembangkan mampu member peluang usaha bagi masyarakat sekitar.

Obyek wisata Wana Wisata Penggaron merupakan kawasan hutan yang terletak di wilayah Kesatuan Pamangku Hutan (KPH) Semarang, Perum. PERHUTANI Unit 1 Jawa Tengah. Wana Wisata Penggaron memiliki luas ±372,2 Ha (150 Ha masuk dalam wilayah administrasi Kabupaten Semarang dan 222,2 Ha masuk dalam wilayah administrasi Kota Semarang). Wana Wisata Penggaron terletak pada ketinggian antara 100-350 meter di atas permukaan laut dengan kemiringan lahan yang dapat dibedakan menjadi 3, yaitu kemiringan 0-8%, 8-13%, dan <13%.

Dengan mengkaji potensi kawasan, kondisi eksisting, dan rencana pengembangan Wana Wisata Penggaron, diharapkan dapat membantu dalam penataan zonasi fasilitas, supaya lebih optimal dan bias menjadi salah satu obyek wisata yang banyak diminati oleh wisatawan, mampu meningkatkan pendapatan daerah, serta berdampak baik bagi masyarakat sekitar.

Kata Kunci : Pengembangan pariwisata, Penggaron, penataan zonasi fasilitas.

¹Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro

²Staf pengajar, Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro